

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berita Kampanye Calon Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Harian Umum Kompas dan Republika kurang memenuhi objektivitas kategori faktualitas yang diukur oleh sub kategori faktualitas. Karena secara garis besar, dalam menerapkan unsur faktualitas pada pemberitaan kampanye calon Presiden dan Wakil Presiden di HU Kompas dan Republika lebih sering mencampurkan opini wartawan dengan fakta. Padahal berita yang baik untuk dikonsumsi pembaca adalah berita yang sesuai dengan fakta tanpa ada campur tangan wartawan dan pemilik media sendiri.

Dari Kategori faktualitas sub kategori kemampuan dicek kembali (*checkability*), dalam pemberitaan kampanye calon presiden dan wakil presiden, Kompas lebih unggul dari pada Republika. Namun tetap baik harian umum Kompas dan Republika telah memenuhi kemampuan dicek kembali.

Maka pada kategori faktualitas sub kategori faktualitas di harian umum Kompas dan Republika pada pemberitaan kampanye calon Presiden dan Wakil Presiden belum memenuhi kategori tersebut kedua media sering menampilkan campuran fakta dan opini. Tetapi pada kategori faktualitas sub kategori kemampuan untuk dicek kembali

(*checkability*) pada pemberitaan kampanye calon presiden dan wakil presiden pada harian umum Kompas dan Republika mempunyai kemiripan dengan sama-sama bisa dicek kebenarannya.

2. Berita kampanye calon Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Harian Umum Kompas dan Republika, telah memenuhi unsur objektivitas kategori nilai informasi. Yaitu dengan sama-sama telah memiliki informasi mendalam, yang berarti sudah memenuhi unsur objektivitas.
3. Berita kampanye calon Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Harian Umum Kompas dan Republika, telah memenuhi unsur objektivitas kategori akurasi sub kategori verifikasi fakta. Yaitu dengan sama-sama memiliki informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, yang berarti sudah memenuhi unsur objektivitas.
4. Berita kampanye calon Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Harian Umum Kompas dan Republika, telah memenuhi unsur objektivitas. Yaitu dengan sama-sama memiliki informasi yang kelengkapan unsur berita 5W+1H, yang berarti telah memenuhi unsur berita.
5. Berita kampanye calon Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Harian Umum Kompas dan Republika, telah memenuhi unsur kelengkapan. Yaitu sama-sama mementingkan pemberitaan kampanye calon Presiden dan Wakil Presiden 2014.

5.2 Saran

5.2.1 Praktis

1. Harian umum Kompas dan Republika seharusnya memegang teguh objektivitas dalam pemberitaannya. Agar tetap menjaga kualitas berita terutama berita yang menyangkut politik yang kerap kurang berimbang dan sering kali mencampurkan opini dari wartawan, maupun tekanan dari pemilik media sendiri.
2. Pemilik media, harus menjaga kode etik jurnalistik dengan mengedepankan sisi kualitas informasi bukan hanya sekedar ajang bisnis, maupun kepentingan politik. Kepentingan-kepentingan ini seringkali menjadi ideologi media sendiri.

5.2.2 Teoretis

1. Prinsip-prinsip tentang objektivitas dapat dijelaskan secara detail dan mendalam pada mata kuliah penulisan media, metode penelitian komunikasi kuantitatif, dan kajian media, agar mahasiswa paham dan tahu tentang mencari, membuat, dan mempublikasikan berita yang objektif serta dapat menilai apakah sebuah media memberitakan suatu berita itu secara objektif atau tidak.
2. Metode analisis isi ditinjau dari objektivitas dalam bidang kajian jurnalistik hendaknya terus digali, khususnya oleh mahasiswa jurnalistik, karena metode ini sungguh menarik, namun banyak mahasiswa jurnalistik yang masih tertarik dengan metode-metode yang lain sehingga kurangnya literatur untuk metode seperti ini.